

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan desentralisasi fiskal selain memberikan kewenangan pada Pemerintah Daerah juga mempengaruhi kemampuan daerah untuk memenuhi kepentingan publik sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kemandirian Daerah, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 35 Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang diambil dengan menggunakan metode sensus. Alat analisis yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Kemandirian Daerah, Dana Alokasi Umum (DAU), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hasil pengujian secara parsial Kemandirian Daerah tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU), dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci : Kemandirian Daerah, DAU, SiLPA dan Belanja Modal.